

ABSTRAK

PROBLEMATIKA PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PANTI ASUHAN DARUN NAJAH SANTAN, CONDONGCATUR, SLEMAN DI. YOGYAKARTA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1). Pelaksanaan pendidikan agama Islam di panti asuhan Darun Najah Santan (2). Apa problematika yang ditemui dalam pembelajaran agama Islam di panti asuhan Darun Najah Santan (3). Solusi yang bisa dilakukan pengelola dalam mengatasi problematika pelaksanaan pendidikan agama Islam di Panti Asuhan Darun Najah Santan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran agama Islam yang terjadi di Panti Asuhan Darun Najah Santan meliputi; (1) Pelaksanaan pembelajaran agama Islam di Panti Asuhan Darun Najah diberikan melalui dua cara yaitu melalui *teori* berupa pembelajaran kitab Ta'lim Muta'lim, Aqidah akhlaq, Fiqih dan Bahasa Arab. Dan *praktek* seperti shalat wajib berjamaah, shalat dhuha, Tahajud, Tadarus dan Tahfizul Quran. (2) Problematika yang ditemui dalam pembelajaran agama Islam di panti asuhan Darun Najah adalah sebagai berikut; Selama pembelajaran anak asuh terlihat pasif, problem pendidik berkenaan dengan waktu dan konsentrasi yang terbagi, dan penyampaian materi yang disampaikan oleh pendidik masih verbalisme, ketidaksesuaian materi yang diajarkan dengan tingkatan pendidikan, penyampaian materi masih sebatas menggunakan metode ceramah dan hafalan saja dan tidak adanya sistem evaluasi secara tertulis.(3) Upaya yang bisa dilakukan oleh pengelola dalam mengatasi problematika pelaksanaan pendidikan agama Islam di panti asuhan Darun Najah Santan, berupa; Diperlukan suatu metode pembelajaran yang berbeda dari apa yang selama ini telah diterapkan, para pendidik hendaknya menggunakan metode yang bervariasi, membuat perencanaan pembelajaran, memadukan berbagai metode yang ada, baik metode yang bersifat klasik dan metode yang lebih modern, dan perlu dibuat evaluasi secara tertulis guna menilai hasil belajar siswa, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif

Kata Kunci; Problematika, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

PROBLEMS IN THE IMPLEMENTATION OF ISLAMIC EDUCATION AT DARUN NAJAH ORPHANAGE OF SANTAN, CONDONGCATUR, SLEMAN, YOGYAKARTA

This research aims at finding out (1) The implementation of Islamic education at Darun Najah orphanage of Santan, Condongcatuur, Sleman, Yogyakarta. (2) The problems faced in Islamic education at Darun Najah orphanage of Santan, Condongcatuur, Sleman, Yogyakarta. (3) The efforts made by the management to overcome the problems of Islamic education implementation at Darun Najah orphanage of Santan, Condongcatuur, Sleman, Yogyakarta. This research is a field research using naturalistic approach.

The research results show that problems in Islamic education at Darun Najah orphanage of Santan consist of : (1) The implementation of Islamic education at Darun Najah orphanage of Santan through theories of learning, Ta'lim Muta'lim, Aqidah of morals, Fiqh, and Arabic language and practice of obligatory parayers in congregation, dzuha prayer,tahajjud, tadarrus, and tahfizul Quran. (2) The problems faced in Islamic education at Darun Najah orphanage are: problems related to foster children – during learning children look passive; problems related to teachers - divided time and concentration and materials delivered by the teachers which are presented verbally; problem related to Islamic education is the inaccordance of materials with the level of education; problem related to learning method is materials delivery which ais done through lecturing and memorization; problem related to evaluation in learning is the absence of written evaluation system. (3) Efforts made by the management in overcoming the problems of Islamic education implmentation at Darun Najah orphanage of Santan, are; it is necessary to have a learning method which is different from what has been applied, the teachers should use various methods, make lesson plans, combine various methods – whether classical or modern, and it is necessary to make written evaluation in order to evaluate students' learning, whether quantitatively or qualitatively.

Key words: problems, Islamic education